
LATNGARE NPEANG MA NTI KOTE



KATAK HENDAK KE KOTA

Bahasa Yamdena
Bahasa Indonesia
Bahasa Inggris

LATNGARE NPEANG MA NTI KOTE

KATAK HENDAK KE KOTA

Buku Asli oleh:
Dr. Joost J.J. Pikkert
Cheryl Pikkert, M.A.

Diterjemahkan oleh:
Nus Lamere
Margaretha Ranyabar
Tim Pengembangan Bahasa Yamdena

Digambarkan oleh:
Slamet Prayitno

**SIL International
2005**

Latngare Npeang Ma Nti Kote
© Hak Cipta LPM dan SIL International, 1994, 2005

Untuk kalangan sendiri

Katak Hendak Ke Kota: Teks dalam bahasa Yamdena
di Maluku Tenggara Barat
Froggie Goes to Town: Main text is in the Yamdena language
of Western Southeast Maluku, Indonesia

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.
Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat
diperbanyak tanpa izin dari LPM dan SIL International.

Buku ini dapat diperoleh di:
Kantor YPMD MTB

Development of *Froggie Goes to Town* made possible by a grant from
the Canadian Embassy in Indonesia

Cetakan pertama
2005

replied, and off he went to find one.

Page 9 Froggie rode on the hawk's wings till the wind blew him off. Away flew the hawk without Froggie.

Page 10 "Now how will you go to town?" asked his friend. "I will go to town by myself," he replied, and so off to town he hopped.

Page 11 Froggie hopped, and he hopped...

Page 12 ...and he kept on hopping.

Page 13 Finally he got to town. "Where are the big fat town flies?" Froggie asked the town frog.

Page 14 "Big fat flies? Why the big fat flies are not in the town," replied the town frog. "We only have small flies in town. The big fat ones are in the forest."

Page 15 Then the town frog hopped to his house. And the frog from the forest hopped away by himself.

Page 16 When Froggie went home to the forest he saw his friend. While they were sunning themselves, Froggie said to his friend, "Things aren't always better someplace else."



KATA SAMBUTAN

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang sangat kaya dengan budayanya yang beraneka ragam disianteru nusantara ini. Kebhinnekaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia itulah mencirikan kebersamaan dan komitmen integritas bangsa dalam bingkai NKRI.

Sebagai bagian integral dari bangsa Indonesia yang utuh, maka Kabupaten Maluku Tenggara Barat, dalam proses pembangunannya cenderung menjaga dan mengangkat **wibawa budaya** MTB sebagai ciri khas dan identitas daerah ini, karena pernah membawahi nama baik bangsa Indonesia kedunia Internasional, lewat berbagai *pentasan* dalam *kesakralan tarian* yang dipenuhi oleh **irama bahasa daerah** yang menakjubkan, bahkan citra kebudayaan dan pariwisata MTB ditegaskan sebagai, "EXOTIC MARINE AND CULTURE PARADISE."

Dengan menyadari kekayaan budaya daerah MTB yang begitu beragam inilah, maka atas kerjasama yang baik antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata MTB dengan SIL International Wilayah Maluku Cabang MTB, mengembangkan budaya daerah yang berwujud buku *cerita dalam bahasa daerah*, sehingga kelestarian bahasa daerah dan seluruh kekayaan budaya yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat yang kita cintai ini, tetap **terjaga dan lestari**.

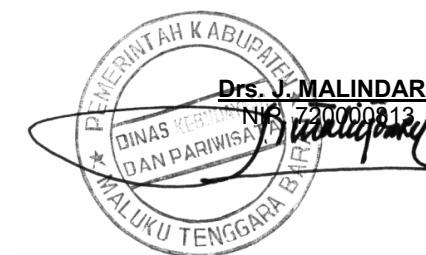
Kami harapkan kehadiran buku cerita ini, memberikan informasi penting bagi masyarakat Maluku Tenggara Barat untuk meniti masa depan yang lebih berprospek.

Semoga oleh tuntunan dan penyertaan **Tuhan**, buku cerita ini memberikan kelegaan dan kesukacitaan bagi masyarakat MTB yang membacanya.

KALWEDO - KIDABELA

Saumlaki, 13 Agustus 2004

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



FROGGIE GOES TO TOWN

- Page 1* Froggie and his friend were sunning themselves in the forest when Froggie had a thought. He said to his friend, "I hear the flies are big in town. I think I will go there."
- Page 2* "But how will you go to town?" asked his friend. "I will hop on a truck," he replied, and off he went to find one.
- Page 3* Soon a truck came down the road. Froggie tried to jump on but he jumped too far. Away went the truck without Froggie.
- Page 4* "Now how will you go to town?" asked his friend. "I will hide in the man's bag," he replied, and off he went to do so.
- Page 5* The next morning when the man went to town, he forgot his bag. Away went the man without Froggie.
- Page 6* "Now how will you go to town?" asked his friend. "I will ride in the bags of copra that are going to town," he replied, and off he went to hide in them.
- Page 7* But the truck was so full that all the bags would not fit. Away went the bags of copra without Froggie.
- Page 8* "Now how will you go to town?" asked his friend. "I will ride on the wings of a hawk," he



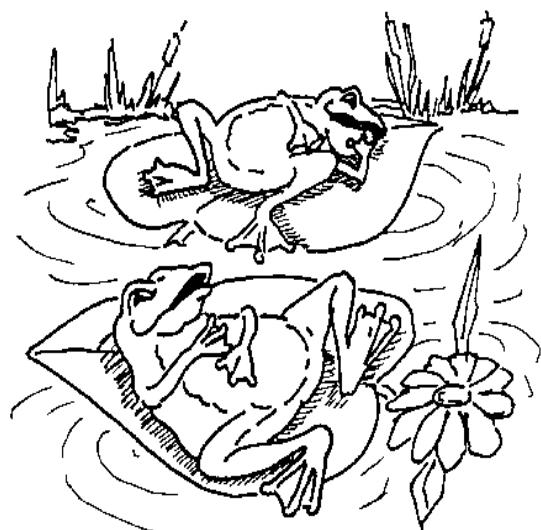
PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT

DINAS PENDIDIKAN

Jalan Sifnana – (0918) 21524 - Fax. 21450

S A U M L A K I

Noak ma Latngare nbali i far alas, ne nsalan tbwariny. Noak ma radu rasnyai sir e, Latngare ne nfalak ber tbwarin, "Botuan feti na ain walyetar a nbal e, to lan ngamon loran."



Ketika katak pulang ke hutan, dia melihat temannya. Sambil mereka sedang berjemur katak itu berkata kepada temannya, "Ternyata di tempat lain tidak selalu baik."

KATA SAMBUTAN

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang Berbhinneka Tunggal Ika senantiasa menjunjung tinggi Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, bahasa persatuan, bahasa ilmu dan teknologi serta wadah pemikiran ilmiah, senantiasa tetap menghargai bahasa daerah sebagai kekayaan budaya bangsa yang patut dilestarikan. Melalui penguasaan bahasa daerah, kita dimampukan untuk meneliti dan mendalami budaya daerah yang merupakan bagian mutlak dari budaya nasional Indonesia. Pada sisi yang lain patut disadari bahwa penelitian bahasa daerah, yang juga menjadi tanggung jawab Departemen Pendidikan Nasional, dapat memperkaya kaidah-kaidah dan kosakata bagi pengembangan Bahasa Indonesia.

Disamping itu pula Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 telah memberikan peluang bagi setiap daerah untuk mengurus daerahnnya masing-masing. Kesempatan ini segera direspon oleh Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara Barat dalam mengembangkan berbagai potensi dan kekayaan alam termasuk kekayaan budayanya yang sudah teruji ditingkat Nasional maupun Internasional.

Untuk mengembangkan budaya yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat, maka Dinas Pendidikan Nasional Maluku Tenggara Barat, bekerja sama dengan SIL International Wilayah Maluku, Cabang Saumlaki berupaya untuk mengembangkan Bahasa Daerah yang ada di Kabupaten ini dalam program-program Muatan Lokal.

Bertolak dari landasan pemikiran demikian, dengan penuh kelegaan hati kami menyambut dengan penuh rasa gembira kehadiran **Seri Buku Bacaan Pemula**, **Seri Buku Cerita** dan **Seri Buku Cerita Lanjutan** yang ditulis dalam **Bahasa Indonesia** **Bahasa Daerah** dan **Bahasa Inggris** ini, dengan ucapan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada Penyusun atas segala jerih payah dan pengorbanan mereka.

Kami menyadari bahwa kehadiran seri buku ini turut membantu Dinas Pendidikan Nasional Maluku Tenggara Barat dalam pengisian dan pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal di kawasan Maluku Tenggara Barat, yang meliputi : **Bahasa Fordata**, **Yamdena Timur**, **Yamdena Barat**, **Selaru**, **Kisar**, **Luang**, **Kepulauan Babar**, **Damer**, **Wetar**, dan masih ada beberapa bahasa daerah yang untuk sementara waktu ini masih dijejaki. Untuk itu kami sarankan kepada para Kepala Sekolah dan guru untuk menggunakan buku ini sebagai salah satu buku sumber, sehingga dapat mengembangkan wawasan guru dalam pengenalan dan penguasaan bahasa daerah. Perlu kami tegaskan, bahwa lestari tidaknya beberapa bahasa daerah di Kabupaten Maluku Tenggara Barat terpulang kepada Generasi Muda yang ada di Kabupaten ini.

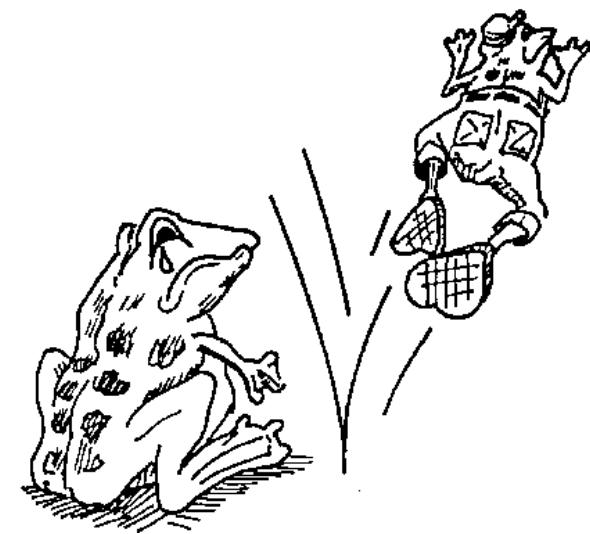
Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing kita semua dalam usaha menggali dan mengembangkan Kebudayaan Daerah Maluku Tenggara Barat ini sebagai bagian mutlak kebudayaan nasional Indonesia.

KALWEDO – KIDABELA

Saumlaki, 23 Juli 2004
Kepala Dinas Pendidikan Nasional
Kabupaten Maluku Tenggara Barat



Mpene Latngar kote naputuk far ni das. Ma latngare ma nof alas a ne, koko i naputuk ma nbali i.



Lalu, katak dari kota melompat ke rumahnya. Katak dari hutan itu melompat sendiri saja.

Latngare ma namin kote nfalak, “Hmm?... Mpompor silayar ma ramdunak a? Sir to ramin kote dalamy. Lan mpompor marumtar ma ramin kote. Mpompor silayar ma ramdunak ramin lan alas.”



“Lalat-lalat yang besar dan gemuk? Mereka tidak tinggal di dalam kota,” jawab katak kota itu, “hanya lalat-lalat yang kecil tinggal di kota. Lalat-lalat yang besar dan gemuk hanya tinggal di hutan.”

Kata Pengantar

Bahasa Yamdena digunakan oleh kira-kira 30.000 penutur yang mendiami pulau Yamdena, dan satu kampung di pulau Selaru. Kepulauan Tanimbar, Maluku Tenggara Barat.

Abjad yang dipilih untuk menulis bahasa Yamdena ini dirancang sedapat mungkin sesuai dengan abjad Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk bahasa Yamdena sama dengan bunyi Bahasa Indonesia, kecuali :

Huruf **w** dan **y**: kalau dua huruf ini terletak diakhir sebuah kalimat, sering bunyi ucapannya kedengaran di dalam kata yang berikutnya.

Huruf **k**: kalau ada huruf hidup (**a**, **i**, **u**, **e**, **o**) atau ada huruf mati yang bervokal (**b**, **m**, **n**, **r**, **w**, dan **y** sebelum huruf **k**, huruf **k** itu diucapkan seperti huruf **g**.

Dalam bahasa Yamdena, di awal suatu kata tidak terdapat huruf **c**, **g**, **j**, **q**, **f**, **x**, **z**. Hanya terdapat huruf **a**, **b**, **d**, **dy**, **e**, **f**, **h**, **i**, **k**, **l**, **m**, **mdy**, **n**, **ng**, **nr**, **nry**, **o**, **p**, **r**, **s**, **t**, **u**, **w**, **y**. Sebenarnya di dalam urutan diatas masih terdapat huruf “*c*” dan “*j*”, yang terdapat pada kata-kata yang dimasukan dari bahasa Indonesia misalnya; **nbaca**, atau **najake**.

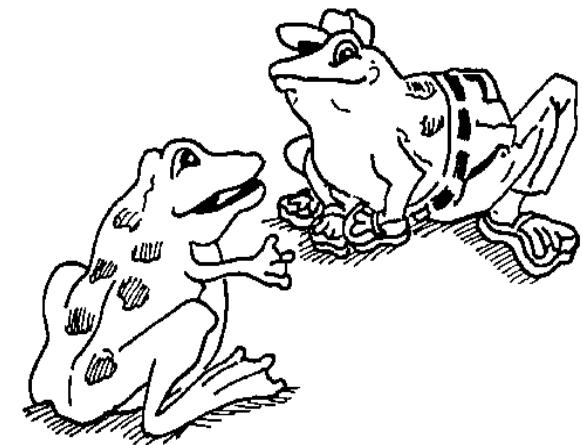
Catatan: diantara dua kata huruf yang sama, “**k**, - **k**” terdapat huruf “**u** dan **w**” kedengaran bunyi sama. Tetapi ucapan dalam bahasa Yamdena, **w** dan satu **k** hilang.

Bunyi “**y** dan **i**” sama tetapi artinya berbeda.

Huruf **dr** tidak dapat ditulis dua huruf, karena kedengaran “**d**” tetapi tidak kelihatan. Tulisan ejaan **kendryape**; tulisan yang benar, “**kenryape**”, ucapan, “**kendryape**.”

Ejaan dasar	Tulisan	Ucapan	Bahasa Indonesia
Yakw ktwi Yakw nbal Enangw amangw Dalan̄gw kateman	Yak ktwi Yaku nbal Enangw amangw Dalangw kateman	Yaktwi/ yaktw̄i Yakunbal Enangwamangw Dalangkwateman	Saya pergi Saya lagi Ibu bapakkku Sepenuh hatiku
Amany nti Enany-amany Dalamy loloy Doan dain	Amani nti Enany-amany Dalamoly Doandain	Amaninti Enanyamany Dalamoloy Doandain	Bapaknya pergi Ibu dan bapaknya Hatinya sedih Terlalu lama/ jauh
Kendryape Buty du Raty tely Buty fat resin lim	Kenryape Butdyu Ratyel Butfyat resinlim	Kendryape Butdyu Ratyel Butfyat resinlim	Pondok Dua puluh Tiga ratus Empat puluh lima

Mpene, nait kote. Ne nenrat Latngare ma namin kote, "Mpompor silayar ma ramdunak ramin mpe?"



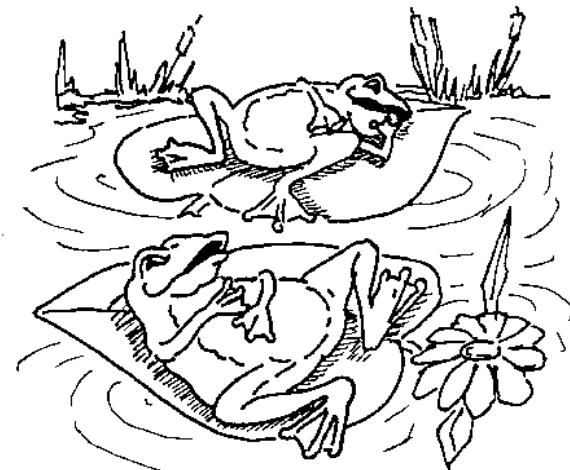
Akhirnya, dia tiba di kota. "Di mana ada lalat-lalat yang besar dan gemuk?" tanya katak kepada katak yang tinggal di kota.

... Ne naputuk a nbal.



...dan melompat lagi.

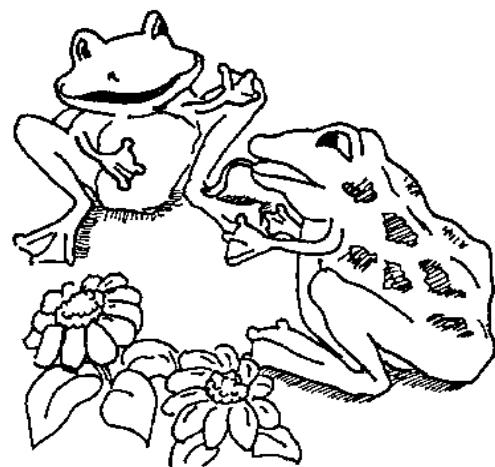
Nangin nangin o, ler sa e, latngar sa nor tbwariny ramin alas dalam rasnyai sir a na lere. Lere ne Latngare ni andaun a npan. Mpa nfalak ber tbwariny, "Kes, mpomporar na kote arwalwar desar. Mpa kdwaun feti ma ktwi a no."



Katak dan temannya sedang berjemur di dalam hutan. Ketika itu katak sedang berpikir-pikir. Dia berkata kepada temannya, "Hei kawan lalat-lalat di kota besar-besar. Saya pikir saya akan pergi ke sana."

Tbwariny nenrat, "Nempa keta mose farpe ma bise mtwi kote?"

Ne Latngare nfalak, "Keta kuputuk far trek mudy." Mpe i nti nanriak oto trek.



"Tetapi bagaimana kamu bisa pergi ke kota?" tanya temannya.

"Saya akan melompat di belakang truk," jawabnya, dan dia berangkat mencari truk.

Latngare naputuk, ma naputuk ...

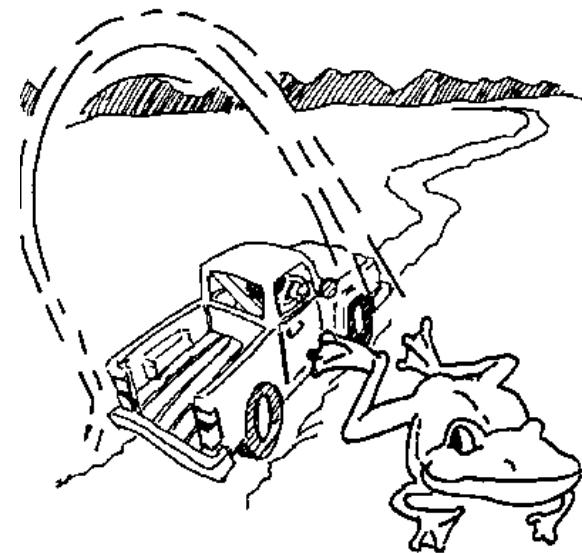
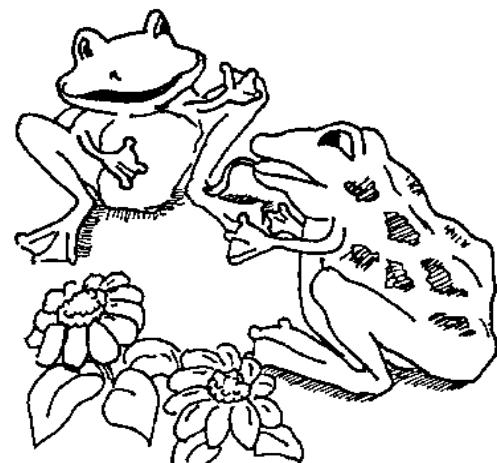


Katak melompat, dan melompat...

Ne tbwariny nenrat a nbal, "Mose farpe nbal ma keta mtwi kote?"

Ne i nfalak, "La koko yak ktwi kote." Ne naputuk mpane far kote.

Betno nait motak dalamtene seriny e, oto trek sa nlanre nof a ne. Latngare naputuk far trek a ne, nempa nputuk e nlanre desar trek, mpa trek a nafla ntate i.



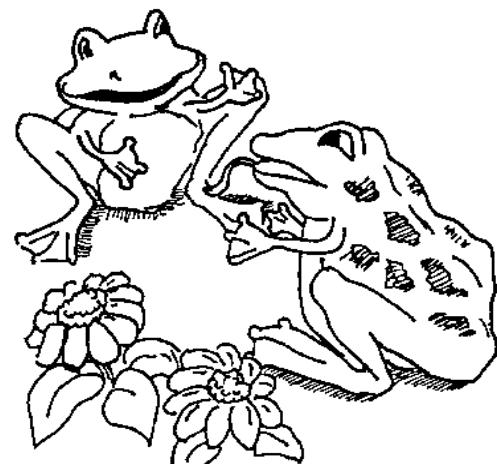
"Sekarang bagaimana kamu bisa pergi ke kota?" tanya temannya.

"Saya akan pergi ke kota sendiri," jawabnya, dan dia melompat-lompat ke kota.

Baru saja dia tiba di pinggir jalan, satu truk melewati tempat itu. Katak coba melompat ke belakang truk tetapi dia melompat terlalu jauh. Truk berjalan terus tanpa katak.

Tbawrinj nenrat i, "Mpe keta mose farmpe ma mtwi kote?"

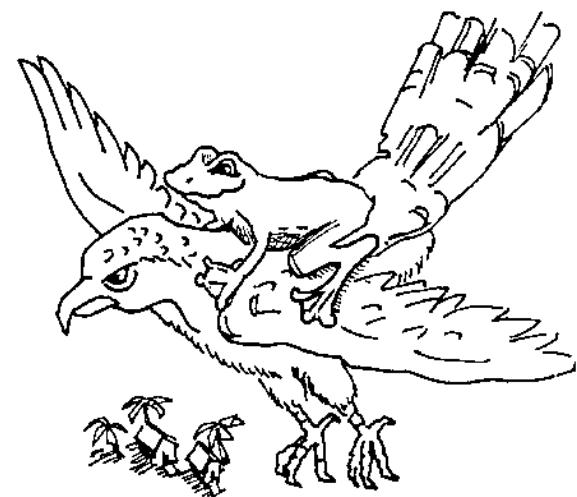
Ne i nfalak, "Keta kumudim a na makene ne ni lufu dalamy." Ne nsung ma namudim desar lufu ne dalamy.



"Sekarang bagaimana kamu bisa pergi ke kota?" tanya temannya.

"Saya akan bersembunyi di dalam tas bapak." jawabnya dan dia pergi bersembunyi di dalam tas.

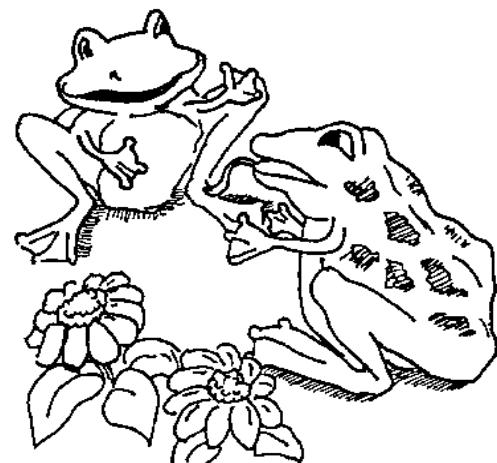
Ne Latngare nsail i a nti langam slyapnir. Nempa metryat e mnaur silai desar mpa nfuf far bab. Langam a ne nturim naloran, ma Latngare nmon.



Katak naik ke atas sayap burung elang. Tapi tiba-tiba dia jatuh karena ada angin besar. Burung elang terbang terus tanpa katak.

Tbwariny nenrat i a nbal, "Mose felany farpe ma mtwi kote?"

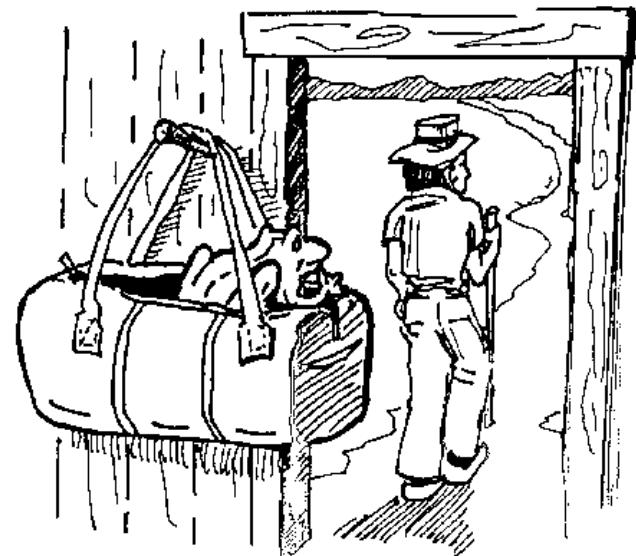
Ne nfalak, "Keta kswail yakw far manik Langam slyapnir." Mpa nti nanriak manik Langam.



"Sekarang bagaimana kamu bisa pergi ke kota?" tanya temannya.

"Saya akan naik ke atas sayap burung elang," jawabnya, dan dia berangkat mencari burung elang.

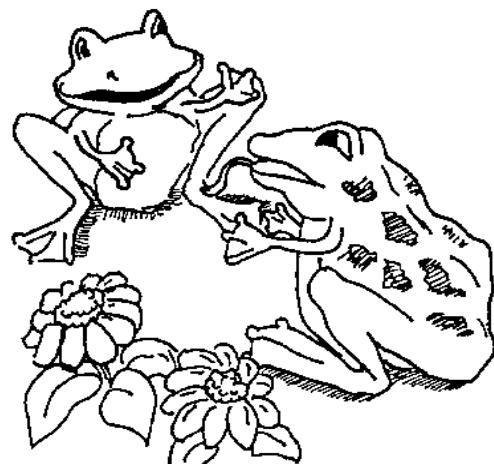
Ni bobolisin ma makene ne nti kote e, namlufe ma nonry ni lufu. Mpa makene nti a ma latngare nmon.



Keesokan pagi harinya ketika bapak itu pergi ke kota, dia lupa membawa tasnya. Bapak itu pergi tanpa katak.

Tbwariny nenrat a nbal, "Keta mose farpe nbal ma mtwi kote?"

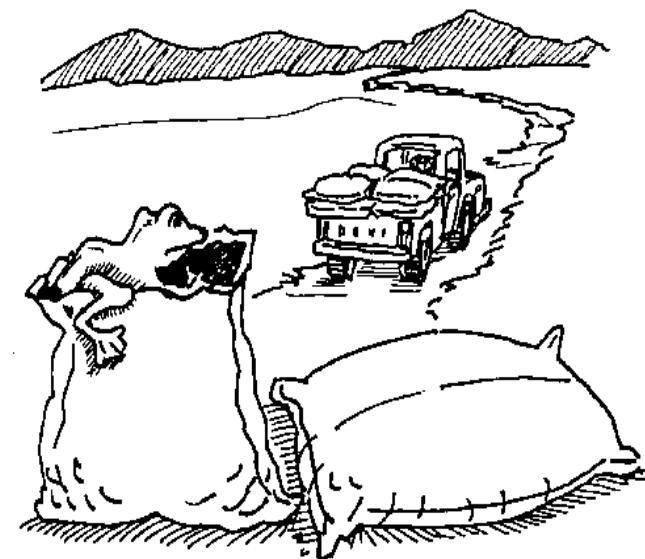
Ne i nfalak, "Keta kswung a ktwi kadut nurar dalmir ma keta rony far kote." Ne nti namudim kadut nurar dalmir.



"Sekarang bagaimana kamu bisa pergi ke kota?" tanya temannya.

"Saya akan masuk di dalam karung kopra yang akan dibawa ke kota," dia menjawab, lalu berangkat bersembunyi di dalam karung.

Nempa, fali oto trek a nfen a nfofak, mpa to rfauky monuk kadutar. Oto trek a nor kadut nurar a ne nti ma latngare namian.



Akan tetapi, truk terlalu penuh jadi tidak semua karung kopra bisa diangkut. Truk dengan kopra berjalan terus tanpa katak.